

ABSTRAK

Nursila Ahmad, 231 410 109. 2010. Skripsi, (Popayato dan Moutong Pada Masa Kolonial Belanda). Dibawah bimbingan Bapak **Drs Joni Apriyanto, M.Hum** dan Bapak **Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd.** Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. 2014

Penelitian ini di fokuskan pada kajian Historis Popayato dan Moutong pada Masa Kolonial Belanda. Pemilihan fokus penelitian ini berdasarkan pertimbangan, secara spasial pembahasan penelitian ini di fokuskan di dua wilayah, yakni wilayah Popayato Propinsi Gorontalo dengan Moutong Propinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan secara temporal penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian Historis Kerajaan Moutong pada masa Kolonial Belanda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Popayato dan Moutong pada Masa Kolonial Belanda tahun 1885 sampai pendudukan Jepang tahun 1942.

Metode penelitian yang digunakan dalam Penulisan skripsi ini adalah metode penelitian Sejarah (*Historical Method*). Pengertian metode penelitian Sejarah disini adalah suatu proses menguji dan menganalisa secara kritis tentang perjalanan masa lampau. Metode penelitian Sejarah suatu kumpulan yang sistematis dari prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang di maksudkan untuk membantu dengan secara efektif dalam pengumpulan bahan-bahan sumber dari sejarah, dalam menelaah/menilai sumber-sumber itu secara kritis dan menyajikan suatu hasil sintehese (yang biasanya dalam bentuk tertulis) Dari hasil-hasil yang di capai. Secara umum penerapan Metode penulisan Sejarah yang mengacu pada Prosedur penelitian Sejarah menuntut kemampuan dan kejelian untuk mengkolaborasikan beberapa kerangka metode yang telah dipakai oleh penulis sebelumnya, seperti sejarawan yang memaparkan kerangka penulisan sajarah (1); Heutistik yakni kegiatan menghimpun jejak sejarah masa lampau (2); Kritik, yakni menyelidik apakah itu sejati baik bentuk-bentuk maupun isinya (3); Interpretasi, yakni menetapkan makna dan saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh (4); Historiografi/Penyajian, yakni menyampaikan sintesi yang diperoleh dalam bentuk kisah.

Sesuai dengan hasil penelitian dan sumber data yang di dapatkan bahwa, Popayato dan moutong dalam tinjauan historisnya memiliki hubungan yang masi sangat erat sesuai dengan hasil penelitian dan data baik itu data sekunder maupun data primer menyimpulkan bahwa terdapat hubungan Sejarah Popayato dan Moutong, salah satu contoh Popayato dan Moutong ini pada tahun 1885 sampai 1945 masi satu wilayah kerajaan yaikni kerajaan Moutong. Terbentuknya kerajaan Moutong merupakan cikal bakal dari kerajaan Kasimbar. pemindahan pusat kekuasaan dari Kasimbar ke Moutong dengan pertimbangan bahwa Moutong lebih strategis dalam mengawasi seluruh wilayah Tomini dan juga merupakan pintu gerbang menuju ke wilayah Tomini. Perpindahan pusat kekuasaan ini dijadikan sebagai awal berdirinya kerajaan Moutong. Wilayah kekuasaan kerajaan Moutong sampai di Polambane Marisa Kabupaten Puhuwato sekarang.

Kata Kunci : Popayato dan Moutong pada masa Kolonial Belanda

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :

**POPAYATO DAN MOUTONG PADA MASA
KOLONIAL BELANDA”**

Oleh

NURSILA AHMAD

NIM: 231 410 109

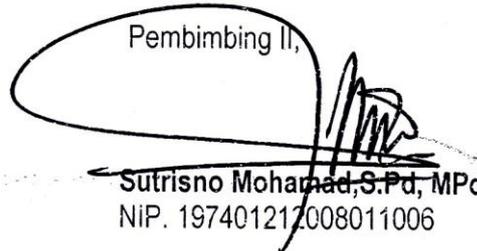
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada ujian hasil oleh :

Pembimbing I,



Drs. Joni Apriyanto., M.Hum
NIP. 196804011993031004

Pembimbing II,



Sutrisno Mohamad, S.Pd, MPd
NIP. 197401217008011006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah,



Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd
NIP. 195011211986022001

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

“Popayato dan Moutong Pada Masa Kolonial Belanda”

**OLEH
NURSILA AHMAD
231 410 109**

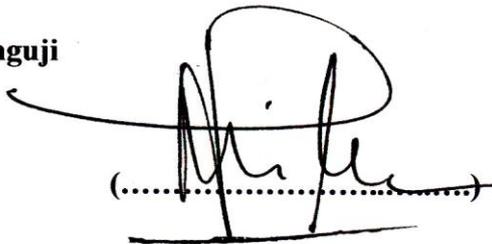
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Senin/21 Juli 2014

Waktu :Pukul Wita Sampai Selesai

Penguji

1. **Drs. H. Darwin Une M.Pd**
19581129 199403 1001

(.....


2. **Drs. Joni Apriyanto M.Hum**
NIP. 19680401 199303 1004

(.....


3. **Sutrisno Mohamad S.Pd.,M.Pd**
NIP. 19740121 200801 1006

(.....


Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Moh. Rusdiyanto U. Paluhulawa, SH., M. Hum
NIP : 19701105199703 1 001